



0 | PSIM JOGJA vs PERSIJAP JEPARA | 0

KUASAI PERTANDINGAN TAK BISA CETAK GOL

JOGJA - Di akhir pertandingan, pemain dan ofisial PSIM Jogja mengerubuti wasit Rihendra Purba. Itu karena wasit asal Sumatera Utara itu meniup peluit panjang meski tambahan waktu belum pas 90+5 seperti yang diberikan. Di menit ke-93,46 dia mengakhiri pertandingan.

Baca Kuasai... Hal 7

Mungkin semangat pemain kadang habis di dua laga sebelumnya, itu akan jadi evaluasi kami," **SETO NURDIYANTORO** Pelatih PSIM Jogja



TERJUNGKAL: Bek kanan PSIM Jogja M.Fariz (kiri) berusaha melewati pemain Persijap Jepara di Stadion Mandala Krida, Jogja, Rabu (2/10).

ELANG KHARISMA DEWANGGARADAR JOGJA

Kuasai Pertandingan Tak Bisa Cetak Gol

Sambungan dari hal 1

Meskipun begitu secara keseluruhan PSIM Jogja gagal mengulangi penampilan impresif di dua laga awal Liga 2 musim 2024/2025 ini. Di pekan keempat, Laskar Mataram bermain imbang dengan tamunya Persijap Jepara dengan skor 0-0, di Stadion Mandala Krida, Jogja, Rabu (2/10) sore.

Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantoro mengaku tidak mau ambil pusing terkait hal tersebut. Sebab menurutnya soal keputusan wasit itu bukan menjadi ranahnya. Tapi harapannya dari kejadian ini bisa menjadi pembelajaran buat tim bagaimana saat bermain bola harus bisa melawan semuanya.

Menurut Seto hasil imbang yang diperoleh timnya di laga melawan Laskar Kalinyamat ini tentu tidak maksimal. Namun dia tetap bersyukur karena para anak asuhnya terlihat sudah menguasai pertandingan, meski tidak ada satu gol pun tercipta. "Mungkin semangat pemain kadang habis di dua laga sebelumnya, itu akan jadi evaluasi kami," ujarnya.

Selain itu, Seto menyebut bahwa hasil imbang yang didapat oleh timnya di laga ini lantaran pada babak pertama pemainnya terlihat terlalu terburu-buru dalam mengeksekusi peluang. Sehingga pada babak kedua mantan pelatih PSS Sleman ini menginstruksikan agar para anak asuhnya bisa lebih sabar dan terlihat peningkatannya. "Namun tetap belum ada gol. Penyelesaian akhir akan jadi salah satu evaluasi kami," katanya.

Pemain tengah PSIM Jogja Adittia Gigis juga mengaku tidak mau berkomentar soal wasit di laga ini. Sebab baginya kurangnya waktu bukan menjadi alasan bagi para pemain untuk terus berjuang di atas lapangan. "Karena bagi saya kalau bisa menang di awal kenapa harus di akhir kami mengebu-gebu," tegasnya.

Pelatih Kepala Persijap Jepara Kahudi Wahyu Widodo mengatakan pertandingan sore ini berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ada pemain yang kena insiden. Sehingga pertandingan kali ini bisa dilihat dengan baik. "Menarik sekali jual beli serangan seperti sepak bola

tidak ada banyak benturan. Sehingga semua bisa menikmati sepak bola yang indah," lontarnya.

Walaupun laga ini berakhir dengan hasil imbang, namun Kahudi mengaku tetap bersyukur atas hasil tersebut. Kahudi menilai bahwa lini pertahanan timnya sudah sangat solid dan bisa mencatatkan nirbobol di laga ini. Sebab menurutnya sektor pertahanan adalah salah satu proses yang tengah dibangunnya di tim Persijap Jepara. "Saya ucapkan terimakasih kepada para pemain. Karena mereka yang sesungguhnya menjaga kebersamaan. Saya pelatih hanya memberikan informasi kepada mereka tapi teman-teman pemain semua bekerja keras," ucapnya.

Striker asing Persijap Jepara Rosalvo Candido Rosa Junior mengatakan, sebenarnya laga melawan PSIM Jogja ini adalah permainan yang sangat sulit. Para pemain juga sudah menjalankan instruksi dari pelatih. Tapi apa daya laga ini harus berakhir dengan imbang. "Semuanya tahu kami datang dengan strategi," tuturnya. (ayu/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005